

Dampak Siaran Dakwah Radio Republik Indonesia Palu dalam Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Religius di Kota Palu

Impact Broadcast Da'wah Radio Republic of Indonesia Palu in Improving the Life of Religious Society in Palu City

¹Umaira*, ²Ahmad Syahid, ³Colle Said

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)email korespondensi: umaira7654@gmail.com

Abstrak

Bentuk siaran dakwah radio Republik Indonesia Palu dalam meningkatkan kehidupan masyarakat religius di Kota Palu. Siaran kultum merupakan program keagamaan RRI Palu yang menyajikan dakwah keagamaan Islam selama tujuh menit yang dilaksanakan 7 menit sebelum adzan magrib dan bentuk siarannya hanya melalui rekaman. Siaran santapan rohani dilaksanakan setiap hari waktunya setelah selesai sholat subuh dan durasinya lebih panjang dibandingkan kegiatan kultum. Bentuk siarannya hanya berupa rekaman Siaran mimbar Islam bentuk siaran dalam program acara ini bentuk siarannya secara langsung (live) dengan mengundang Dai yang telah dijadwalkan untuk mengisi acara ini dan sekaligus membuka dialog interaktif. Siaran khutbah dan shalat Jumat kegiatan ini dilaksanakan rutin tiap minggunya di masjid Baiturrahim bentuk siarannya juga secara langsung dan sudah menjadi program mingguan RRI Palu. 2. Implikasi siaran dakwah Radio Republik Indonesia Palu terhadap kehidupan masyarakat religius di Kota Palu yaitu, 1. Program siaran dakwah RRI Palu memberikan kemudahan kepada masyarakat yang menginginkan siaran dakwah, 2. Dapat meningkatkan pemahaman keagamaan kepada masyarakat, 3. Memberikan kesempatan kepada masyarakat bertanya secara langsung tentang permasalahan keagamaan yang tidak dipahaminya dan yang terakhir yaitu Tidak membutuhkan biaya yang besar bagi masyarakat dalam memperoleh informasi keagamaan.

Kata Kunci: Siaran Dakwah Radio dan Masyarakat Religius

Abstract

The broadcast form of the Radio Da'wah Republic of Indonesia Palu in improving the life of religious society in the city of Kultum is a religious program Rri Palu that presents Islamic religious da'wah for seven minutes carried out 7 minutes before Azan Maghrib and its broadcast only through recordings. The broadcast of spiritual spiritual meals is carried out every day after the completion of Fajr prayers and their duration is longer than that of the kultum. The form is only a recording of the broadcast-form Islamic pulpit in this event program form live broadcasts (live) by inviting Dai that has been scheduled to fill this event and also opens in the interactive Alog. The broadcast of circumcision and Friday prayers This activity is held routinely every week in the mosque Baiturrahim its broadcast form also directly and has become a weekly program RRI Palu. 2. The implications of the broadcast of Da'wah Radio Republik Indonesia Palu on the life of Religious society in Palu City namely, 1. Program Broadcast Da'wah RRI Palu provides convenience to the community who want a broadcast of Da'wah, 2. Can increase religious understanding to the community, 3. Giving the community an opportunity to ask directly about the religious problems that he did not understand and the last is no need for a big fee for the community in obtaining religious information.

Keywords: broadcast da'wah Radio and Religious Society

PENDAHULUAN

Adapun peranan radio sebagai media dakwah dapat dilihat dalam efektifitasnya, yaitu: Daya langsung, maksudnya mempunyai pemancar sehingga dapat didengar. Dakwah melalui siaran radio tidak mengalami proses yang kompleks, artinya setiap informasi atau pesan-pesan dakwah yang akan disiarkan dan didengarkan secara langsung. Daya tembus, maksudnya tidak mengenal jarak dan rintangan sehingga ketika hendak menyampaikan informasi atau pesan-pesan dakwah melalui siaran radio maka informasi tersebut akan tersebar dengan baik. “Daya tarik, maksudnya radio mempunyai sifat yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada yaitu, musik, kata-kata, dan efek suara sehingga radio banyak dinikmati oleh pendengar”.¹

Oleh karena itu, radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan di mana saja. Ketepatan dalam penyampaian nilai-nilai dakwah melalui radio inilah yang lebih memudahkan daya tarik masyarakat terhadap nilai-nilai yang disampaikan oleh subyek dakwah melalui radio tersebut.

Namun kini perkembangan teknologi dan internet begitu pesat. Dari data yang ada, Indonesia merupakan pengakses internet nomor tiga terbesar di Asia setelah China dan India, dan peringkat lima terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brasil. Sedangkan jumlah pengakses internet di Indonesia, mencapai sekitar 132 juta orang. Dari jumlah itu, 76 persen di antaranya berada di Pulau Jawa. Dan 24 persen terbagi di pulau-pulau lain termasuk pulau sulawesi. Diprediksi, tahun 2017 hingga 2018 jumlahnya meningkat, yaitu mencapai 140 juta, atau bahkan bisa mencapai 150 juta pengguna.²

Dengan demikian, radio sebagai media dakwah harus mampu menjawab peluang dan ancaman di era teknologi dan internet ini dengan melakukan inovasi-inovasi. Salah satu bentuk inovasi yang bisa dilakukan oleh industri media radio adalah melalui streaming. Pada dasarnya radio memiliki pemancar dengan frekuensi FM dan AM, dimana siarannya hanya dapat ditangkap oleh masyarakat lokal yang ada di sekitar pemancar radio tersebut.

Sesuai dengan misinya sebagai “*Rahmatan Lil Alamin*”, Islam harus disampaikan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka. “Sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia akhirat.”³

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara, siarannya ditunjukkan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945, mempunyai peran besar dalam perjuangan kemerdekaan dan dalam perjalanan negeri ini. Setelah selama 32 tahun RRI menjadi corong pemerintahan, maka berdasarkan UU No. 32 tahun 2002, RRI berubah menjadi lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independent, netral, dan tidak komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Sebagaimana pasal 14 UU No. 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat.⁴

Salah satu program siaran yang ada di RRI Palu yang membahas tentang dakwah yaitu program pro 2 FM dalam siaran ini berisi tentang dakwah-dakwah islami sehingga masyarakat dikota palu selalu setia mengikuti program ini, program ini biasanya ditayangkan selepas magrib sehingga masyarakat yang ada dikota palu antusias untuk mendengarkan siaran tersebut karena waktunya pas

¹Ibid, h. 87

² <https://www.merdeka.com/uang/melihat-pengguna-internet-indonesia-jadi-potensi-bisnis-besardi-ri.html>, diakses tanggal 14 Maret 2019

³ Aby, Dakwah Islam, Artikel diakses pada 22 Desember 2018 dari <http://bimajislam.depag.go.id/?mod=article&op=detail&klik=i&id=174>

⁴ Krisna Mulawarman, *Sejarah RRI*, Artikel diakses pada 07 Februari 2019 dari <http://www.rrionline.com>.

dan sesuai dengan kondisi masyarakat kota palu yang pada jam itu sudah selesai melaksanakan rutinitas keseharian mereka.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan, bahwa dalam penelitian ini berupaya menggali data yang berkenaan dampak siaran RRI palu dalam meningkatkan kehidupan masyarakat religius. Kemudian peneliti memunculkan suatu temuan atau mengembangkan suatu temuan yang dapat memberikan informasi serta gambaran tentang apa yang telah peneliti laksanakan. Menurut Tohirin, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁵.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah melalui triangulasi data, yakni “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”⁶. Dengan demikian, triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi untuk memperoleh data yang valid. Adapun triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia Palu (RRI Palu)

Pada dasarnya setiap Lembaga Organisasi apapun namanya dalam awal berdirinya tentunya memiliki sejarah perkembangan. Termasuk pula RRI Palu yang kita kenal sekarang ini juga memiliki latar belakang perjalanan yang memakan waktu yang cukup panjang serta melalui berbagai perubahan serta pembenahan hingga menjadi suatu Stasiun yang Representatif untuk Kota Palu khususnya dan Propinsi Sulawesi Tengah pada umumnya. Embrio lahirnya RRI Palu menurut salah seorang pencetus berdirinya RRI Palu Bapak H.Hamid Rana yang juga mantan Kakandep Penerangan Kabupaten Toli-toli adalah berawal dari pendirian Studio Lokal pada tahun 1964. Tak terbayangkan oleh warga masyarakat Kota Palu khususnya maupun masyarakat Propinsi Sulawesi Tengah umumnya akan hadirnya sebuah Stasiun RRI.⁸

Dikala itu jika malam mulai merambah, penduduk / masyarakat Kota Palu pergi bergerombol/ berkumpul duduk dibawah pohon yang berbuah kotak. Masa itu tahun enam puluhan belum ada RRI apalagi terbayang dengan adanya Televisi, sehingga kalau masyarakat ingin mendengarkan lagu-lagu atau ingin tahu situasi kota melalui Berita Daerah, Berita Nusantara I Makassar atau Berita-berita Sentral Jakarta, mereka berkumpul ditiang-tiang yang berbuah kotak, yang mereka istilahkan kotak ajaib. Kotak ajaib tersebut tidak lebih dari pengeras suara yang dihubungkan dengan kabel dari tempat penyiaran dijalan Moh. Hatta yang merupakan Studio Lokal pertama dikota Palu (kini tempat tersebut telah dijadikan Puskesmas “ SINGGANI “). Adapun rangkaian acara setiap hari dimulai pukul 17.00 dan berakhirnya pada malam hari sampai dengan pukul 22.00 wita, sebab saat itu telah dianggap larut malam. Acara-acara siarannya selain Berita-berita tersebut memadukan lagu-lagu hiburan dengan informasi tentang pengumuman Pemerintah dan Pilihan Pendengar. Paket acara Pilihan Pendengar inilah menjadi primadona dan banyak ditunggu-tunggu pendengar ketika itu.

Setelah proses berjalan kurang lebih satu tahun, maka timbul gagasan dari para Penyiar Studio Lokal saat itu antara lain : Palisu Daeng Marau, H. Hamid Rana dan Hasan Tawil, BBA. Mengusulkan kepada Jawatan Penerangan Kabupaten Donggala untuk mendirikan Stasiun RRI Palu untuk mengudara Pemancar pertama pinjaman dari PTT Palu (PT. Telkom red.) yang berkekuatan

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit*, h. 178.

⁷ *Ibid.*

⁸ Profil Radio Republik Indonesia (RRI Palu) tahun 2019, h .1

300 watt ditempatkan didepan SMPN II Palu (sekarang Perumahan Dinas Wakil Gubernur) tepatnya pada tanggal 11 Juni 1965. Penampilan RRI Palu saat itu apa adanya, belum dikenal dan jangkauan Pemancarnya masih sangat terbatas sebab yang digunakan hanyalah pemancar berkekuatan 300 watt dan peralatan Studio Merk Gates buatan Amerika tahun empat puluhan juga bekas pakai dari RRI Makassar.⁹

Meskipun peralatan yang serba sederhana namun RRI palu yang usianya masih relatif muda pada saat itu telah berperan buat Pemerintah Propinsi Sulawesi Tengah khususnya, dimana telah memberikan siaran Penerangan kepada masyarakat luas mengenai pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan. Menjelang beberapa bulan kemudian tepatnya bulan September 1965 saat terjadinya peristiwa berdarah yang dikenal dengan penghianatan G, 30.S / PKI yang terjadi di Ibukota Negara RI Jakarta, RRI Palu turut mengambil bagian dalam memberikan informasi yang sebenarnya kepada masyarakat pendengar mengenai situasi terakhir musibah yang menimpah bangsa dan Negara kita tercinta. Disamping itu untuk mejangkau dan memeperluas siarannya hingga dapat menjangkau Daerah-daerah lain di Propinsi Sulawesi Tengah, Pemerintah Daerah Kab. Buol Toli-toli berinisiatif meminjamkan pemancar dalam keadaan rusak setelah mendapat perbaikan seperlunya, bekas pemancar RKPD Buol Toli-toli tersebut dapat beroperasi hingga tahun 1967.

Kemudian RRI Palu memperoleh Pemancar berkekuatan 1,5 KW bekas pakai RRI Mataram yang juga pemancar ini adalah peninggalan masa perang Dunia II dari hasil rakitan Teknisi RRI Surabaya. Meski serba bekas namun kenyataannya bahwa hingga kini pemancar tersebut masih tersimpan dengan baik digudang Pemancar RRI Palu di Tondo. Pada tahun 1972 peralatan Studio merk Gates buatan Amerika tahun empat puluhan berakhir masa operasinya setelah datangnya peralatan Studio Type C buatan Jerman Timur tahun 1965. Sejak tahun 1976 hingga tahun 1997 RRI Palu mendapat bantuan Luar Negeri baik dari Amerika, Perancis, Jepang maupun Austria (Siemen) berupa peralatan Studio, Pemancar maupun Mesin Pembangkit Listrik (Diesel) telah dioperasikan sesuai dengan fungsinya. Dimaksudkan adalah untuk memenuhi hasil siaran yang lebih baik dan berkualitas serta jangkauan siaran yang lebih luas. Adanya bantuan peralatan tersebut adalah sebagai kelengkapan Saran dan Prasarana RRI Palu yang Representatif bagi Kota Palu khususnya dan Propinsi Sulawesi Tengah umumnya.

Keberadaan Studio Lokal ini beroperasi selama kurang lebih satu tahun menyusul didirikannya RRI Palu pada tanggal 11 Juni 1965 yang dipimpin oleh Kepala Stasiun RRI Palu Pertama M.H. Pattinasarany. Setelah resmi menjadi RRI palu, maka perkembangannya pun dari tahun ketahun mengalami kemajuan terlebih dengan adanya bantuan peralatan pemancar dan peralatan studio dari Pemerintah Pusat melalui Departemen Penerangan RI. Kemajuan RRI Palu dari tahun ketahun dinilai sepepuh RRI H.

Bentuk Siaran Dakwah Radio Republik Indonesia Palu (RRI Palu) dalam Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Religius di Kota Palu

Dari proses penelitian yang dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Palu (RRI Palu) penulis menemukan bahwa dakwah Islamiyah yang dilaksanakan oleh Republik Indonesia Palu (RRI Palu) di laksanakan oleh Pro I FM hal ini sebagaimana penjelasan dari informan berikut :

*“Kami dari Republik Indonesia Palu (RRI Palu) memiliki berbagai macam program siaran radio yang ditawarkan kepada masyarakat yakni program I Saluran Hiburan, Informasi Pendidikan dan keagamaan program II Musik dan Information dan program ketiga saluran hiburan adapun program-program siaran dakwah ini dilaksanakan oleh program I Saluran Hiburan, Informasi Pendidikan dan keagamaan yang memberikan porsi kegiatan dakwah”.*¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa siaran Radio Republik Indonesia Palu (RRI Palu) terprogram dalam saluran Program I Saluran Hiburan, Informasi Pendidikan dan keagamaan yang dilaksanakan oleh Pro I FM. Dengan demikian ketika masyarakat mengakses atau mendengarkan saluran radio Pro I FM masyarakat dapat memperoleh informasi dan program-program radio yang berhubungan dengan penghiburan, pendidikan dan keagamaan yang diprogramkan Radio Republik Indonesia Palu (RRI Palu). Adapun program siaran pada saluran satu tersebut dijelaskan oleh informan berikut dibawah ini :

⁹ Profil Radio Republik Indonesia (RRI Palu) tahun 2019, h .2

¹⁰ Heri Haryono, Kepala RRI Palu wawancara di ruang kepala RRI Palu tanggal 12 April 2019

*“Saluran satu program RRI Palu memberikan sarana hiburan, pendidikan dan keagamaan pada masyarakat apabila masyarakat hendak mengakses siaran dakwah maka kami menawarkan program dakwah yang dilaksanakan oleh program bidang keagamaan Pro I FM pada waktu-waktu tertentu yakni setelah selesai sholat subuh yakni siaran santapan rohani yang dilakukan tiap hari kemudian sebelum sholat magrib, dilaksanakan kultum dan kami juga menawarkan program mimbar islam yang dilaksanakan pada malam jumat. Serta siaran live khutbah dirangkaikan dengan shalat jumat secara berjamaah di masjid baiturahim Palu”.*¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program siaran keagamaan yang dilaksanakan oleh Pro I FM memberikan informasi dan pemahaman keagamaan masyarakat yang dapat di akses oleh masyarakat pada waktu sebelum sholat magrib, setelah sholat subuh dan juga malam jumat dalam siaran mimbar islam Dengan demikian Siaran dakwah dalam meningkatkan kehidupan masyarakat religius di Kota Palu yang diprogramkan di radio Republik Indonesia Palu (RRI) dapat penulis rangkum dalam beberapa point antara lain sebagai berikut :

Siaran Kultum

Siaran kultum merupakan program keagamaan RRI Palu yang menyajikan dakwah keagamaan islam selama tujuh menit hal ini sebagaimana penjelasan informan berikut :

*“Kami memiliki program kultum yang dapat diakses oleh masyarakat, program kultum ini kami laksanakan sebelum menjelang adzan magrib, dan program kultum ini dilaksanakan setiap hari. Adapun isi materi kultum tersebut yang berisi tentang ilmu-ilmu agama yang telah direkam”.*¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa salah satu bentuk siaran dakwah yang dilaksanakan oleh RRI Palu yakni adanya program kultum yang disiarkan oleh Pro I FM. Program kultum tersebut dilaksanakan setiap hari yakni disiarkan sebelum adzan magrib. Sehingga apabila masyarakat menginginkan siaran dakwah dapat mengakses Pro I FM RRI Palu pada waktu tersebut.

Program siaran santapan rohani

Program santapan rohani merupakan salah satu program siaran RRI Palu bidang keagamaan yang menyajikan siaran dakwah yang durasinya lebih panjang dibandingkan dengan kultum. Hal ini dikemukakan oleh informan berikut :

*“Salah satu kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Pro I FM dalam bidang keagamaan yakni program santapan rohani program radio ini dilaksanakan setiap hari tepatnya setelah melaksanakan sholat subuh mulai dari pukul 05.30 sampai dengan pukul 06.00 pagi”.*¹³

Dari hasil wawancara tersebut program santapan rohani yang dilaksanakan oleh Pro I FM RRI Palu setiap hari setelah selesai sholat subuh pada pukul 05.30 sampai dengan pukul 06.00 pagi. Program siaran ini berdurasi sampai setengah jam sehingga banyak informasi keagamaan yang dapat diperoleh masyarakat dari mendengarkan program siaran tersebut. Lebih lanjut informan menjelaskan sebagai berikut :

*“Dalam program santapan rohani siaran ini juga hanya berupa rekaman-rekaman dai-dai ternama yang sekarang nama-nama mereka mencuat dimedia sosial seperti ustad adi hidayat, ustad somad dan ustad-ustad yang mempunyai penggemar yang banyak”.*¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa program siraman rohani yakni hanya sebatas rekaman-rekaman ustad-ustad yang terkenal dan fenomenal saat ini antara lain ustad adi hidayat, ustad abdul somad dan masih banyak lagi ustad-ustad yang namanya tidak asing lagi namanya di mata masyarakat. Hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh

¹¹ Abram, Penanggung jawab siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

¹² Abram, Penanggung jawab siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

¹³ Abram, Penanggung jawab I siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

¹⁴ Ayu balasirah, Penanggung jawab II siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

informasi keagamaan yang lebih mendalam dalam bidang keagamaan. Sehingga hal ini memberikan pengalaman secara langsung kepada masyarakat untuk memperoleh informasi penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan ajaran islam melalui perantaraan Pro I FM RRI Palu.

Program siaran mimbar agama Islam

Program mimbar Islam merupakan siaran dakwah yang dilaksanakan oleh RRI Palu secara langsung (live) sebagaimana yang dikemukakan oleh informan berikut :

*“Kami juga menawarkan program siaran dakwah religi yang disebut dengan mimbar islam yang disiarkan oleh Pro I FM. Program mimbar islam ini disiarkan secara live dan bekerja sama dengan dai-dai diberbagai instansi antara lain Universitas Muhammadiyah Palu, Universitas Alkhairaat, Majelis Ulama di Palu, Institusi Agama Islam Palu, dan Kementerian Agama di Kota Palu. program mimbar islam ini di siarkan pada kamis malam di mulai pukul 19.30-20.00 Wita ”.*¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program siaran mimbar Islam yang disiarkan oleh Pro I FM pada malam jumat pada pukul 19.30-20.00 merupakan salah satu program unggulan RRI palu dalam bidang keagamaan sehingga program ini disiarkan secara live dan bekerja sama dengan sejumlah dai dari berbagai instansi di kota palu seperti Universitas Muhammadiyah Palu, Universitas Alkhairaat, Majelis Ulama di Palu, Institusi Agama Islam Palu, dan Kementerian Agama di Kota Palu. Dalam program mimbar islam ini juga membuka dialog interaktif sebagaimana penjelasan informan di bawah ini :

*“Dalam program mimbar islam kami juga membuka saluran interaktif, kegiatan ini dilaksanakan setelah Dai menyampaikan materi dakwahnya kemudian penyiar menjelaskan nomor kontak RRI Palu yang bisa di hubungi oleh masyarakat pada saat program tersebut dilaksanakan. Biasanya masyarakat yang tertarik langsung menghubungi nomor tersebut kemudian terjadilah dialog interaktif tersebut ”.*¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa yang menyebabkan program mimbar islam menjadi salah satu program unggulan RRI Palu adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya secara langsung kepada nara sumber yang menyampaikan dakwah sehingga program siaran dakwah RRI tersebut lebih dekat kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang memiliki permasalahan dalam menjalankan aktivitas ibadah sehingga setelah mendengar penjelasan yang diberikan oleh nara sumber masyarakat dapat memperbaiki dan meningkatkan pengamalan ibadahnya menjadi lebih religius.

Program siaran khutbah dan shalat jumat live

Program siaran khutbah dan sholat jumat juga merupakan siaran langsung yang disiarkan oleh Pro I FM sebagaimana penjelasan informan berikut :

*“Program siaran khutbah dan sholat jumat disiarkan oleh Pro I FM yang bekerja sama dengan masjid Baiturahim lolu pada program ini kami menyiarkan khutbah dan sekaligus pelaksanaan secara langsung. Sehingga dapat didengarkan oleh seluruh masyarakat yang ada dikota palu ”.*¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program siaran khutbah dan sholat jumat yang disiarkan oleh Pro I FM RRI Palu yang bekerja sama dengan masjid baiturrahim kelurahan lolu memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses pelaksanaan sholat jumat khatib yang menyampaikan khutbah dan materi khutbah yang disampaikan sehingga masyarakat kota palu dimanapun berada dapat mendengarkannya secara langsung, terutama bagi ibu-ibu dan bagi remaja putri.

¹⁵ Abram, Penanggung jawab I siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

¹⁶ , Penanggung jawab II siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 20 April 2019

¹⁷ Penanggung jawab II siaran Religi Pro I FM, wawancara di ruang penyiaran RRI Palu, Tanggal 23 April 2019

Dampak Siaran Dakwah RRI Palu Terhadap Kehidupan Masyarakat Religius di Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implikasi siaran dakwah Radio RRI Palu terhadap kehidupan masyarakat religius di Kota Palu sebagai berikut :

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh salah seorang anggota masyarakat di kecamatan palu timur bahwa :

*“Saya sangat menyukai program siaran dakwah Pro I FM karena dapat memberikan pilihan pada saya untuk mendengarkan siaran dakwah yang saya inginkan misalnya saya ingin mendengarkan siaran dakwah di pagi hari maka saya dapat mengikuti program santapan rohani atau ketika saya menginginkan siaran dakwah menjelang magrib saya dapat mendengarkan kultum sambil menunggu datangnya waktu sholat magrib”.*¹⁸

Dari penjelasan informan di atas dapat dipahami bahwa program siaran dakwah yang dilaksanakan RRI Palu melalui Pro I FM dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi seputar keagamaan karena memberikan berbagai macam pilihan siaran keagamaan sesuai dengan waktu yang dimiliki masyarakat untuk mendengarkan siaran radio yakni masyarakat dapat memilih dan mendengarkan siaran dakwah tanpa harus mengganggu aktivitasnya masing-masing. Karena siaran dakwah tersebut disiarkan pada pagi hari, menjelang sholat magrib sesudah sholat isya dan pada hari jumat.

Sehingga masyarakat bisa memilih sesuai dengan waktu yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis melakukan observasi terhadap siaran dakwah Pro I FM dengan cara memutar radio Pro I FM sesuai dengan pilihan waktu yang dikemukakan oleh informan di atas. Melalui proses observasi dengan mendengarkan siaran dakwah Pro I FM tersebut penulis menemukan bahwa benar, Pro I FM RRI Palu menyiarkan siaran keagamaan di pagi hari yang disebut dengan santapan rohani pukul 05.30-06.00, siaran kultum 17.53-18.00 dan siaran mimbar islam pada malam jumat pukul 19.30-20.00 dan siaran khutbah dan sholat jumat secara langsung.

Hal ini dikemukakan oleh salah seorang informan di kecamatan palu barat bahwa :

*“Saya merupakan penggemar siaran dakwah RRI Palu Pro I FM karena banyak siaran keagamaan yang dapat saya pilih dan ikuti misalnya santapan rohani, kultum, dan mimbar islam. dari siaran tersebut saya mendapatkan wawasan keagamaan yang disampaikan oleh para dai sehingga dapat menambah pengetahuan keagamaan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari saya misalnya saya dapat mengetahui tentang alasan-alasan ulama yang membolehkan atau tidak membolehkan tentang pelaksanaan qunut subuh beserta dalil-dalil yang disampaikan. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan saya”.*¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa melalui banyaknya pilihan siaran dakwah yang diprogramkan oleh Pro I FM RRI Palu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar tentang berbagai macam materi keagamaan yang disampaikan oleh para dai (Narasumber) baik melalui program santapan rohani, kultum, mimbar Islam dan khutbah serta pelaksanaan sholat Jumat. Sehingga masyarakat yang menjadi penggemar program-program tersebut dapat meningkatkan wawasan keagamaannya sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui siaran dakwah yang diprogramkan Pro I FM yang membuka dialog interaktif dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdialog secara interaktif dengan para dai yang dihadirkan RRI Palu sebagaimana penjelasan informan sebagai berikut :

*“Saya senang mengikuti siaran dakwah Pro I FM RRI Palu terutama pada program siaran mimbar islam, karena memberikan kepada saya untuk bertanya tentang persoalan-persoalan keagamaan yang saya tidak pahami kepada para dai yang dipilih oleh RRI Palu. Sehingga ada banyak persoalan keagamaan yang dapat terjawab melalui program tersebut misalnya tentang tata cara mandi besar yang benar menurut tuntutan rasul yang ternyata setelah mendengarkan penjelasan dari narasumber RRI tersebut saya menyadari bahwa cara mandi besar yang saya lakukan selama ini masih belum sempurna sesuai dengan petunjuk Rasul”.*²⁰

2019 ¹⁸Moh. Kasim warga masyarakat kecamatan Palu timur, wawancara rumah warga tanggal 29 April

2019 ¹⁹Supratman, warga masyarakat kecamatan Palu barat, wawancara rumah warga tanggal 27 April

²⁰Maisar, warga masyarakat kecamatan palu selatan, wawancara rumah warga tanggal 23 April 2019

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya siaran dakwah yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya pada narasumber pilihan yang dihadirkan RRI Palu dari berbagai instansi dapat memberikan jawaban atas berbagai macam persoalan keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat karena melalui program siaran ini masyarakat dapat menimbah pengetahuan keagamaan dan sekaligus menyelesaikan permasalahan keagamaan yang dihadapinya.

Program siaran dakwah RRI Palu merupakan program yang murah meriah sebagaimana yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut :

“Siaran dakwah yang saya ikuti melalui Pro I FM sama sekali tidak membutuhkan biaya karena saya hanya tinggal memutar radio dan mencari Pro I FM dan mendengarkannya secara gratis walaupun ada yang harus dibayar itu hanya berkaitan dengan pulsa yang saya gunakan untuk menelfon narasumber RRI, tetapi hasilnya bahkan lebih baik dibanding pulsa yang saya keluarkan karena dapat menjawab persoalan keagamaan yang belum saya pahami”²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa program siaran dakwah Pro I FM RRI Palu merupakan program siaran yang mudah di akses dan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Dalam mendengarkan program siaran dakwah tersebut masyarakat dapat mendengarkannya dari rumah masing-masing, dari kantor, atau tempat kerja atau dari mana saja di sekitar kota Palu tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk mendatangi tempat siaran dakwah yang sedang berlangsung. Karena masyarakat hanya tinggal memutar radio dan mendengarkan siaran dakwah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh RRI Palu.

KESIMPULAN

Bentuk siaran dakwah radio Republik Indonesia Palu dalam meningkatkan kehidupan masyarakat religius di Kota Palu yaitu : 1) Siaran kultum merupakan program keagamaan RRI Palu yang menyajikan dakwah keagamaan islam selama tujuh menit yang dilaksanakan 7 menit sebelum adzan magrib dan bentuk siarannya hanya melalui rekaman. 2) Siaran santapan rohani rohani dilaksanakan setiap hari waktunya setelah selesai sholat subuh dan durasinya lebih panjang dibandingkan kegiatan kultum. Bentuk siarannya hanya berupa rekaman Siaran mimbar Islam bentuk siaran dalam program acara ini bentuk siarannya secara langsung (live) dengan mengundang Dai yang telah dijadwalkan untuk mengisi acara ini dan sekaligus membuka di alog interaktif. 3) Siaran khutbah dan shalat Jumat kegiatan ini dilaksanakan rutin tiap minggunya di masjid Baiturrahim bentuk siarannya juga secara langsung dan sudah menjadi program mingguan RRI Palu.

SARAN

Saran yang direkomendasikan peneliti : 1) Secara umum program dakwah siaran RRI Palu telah terprogram dengan baik dan mudah di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat namun demikaian karena siaran radio telah memiliki berbagai macam tantangan dan saingan dari berbagai media sosial lainnya maka pihak RRI Palu perlu mensosialisasikan tentang program-program siaran dakwahnya kepada masyarakat agar masyarakat dapat menjadikannya sebagai program yang di andalkan oleh masyarakat. 2) Program-program siaran dakwah RRI Palu perlu diperbaharui kembali agar dapat disukai oleh kalangan remaja karena saat ini program-program tersebut hanya cukup diminati oleh para orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aby, Dakwah Islam, Artikel diakses pada 22 Desember 2018 dari <http://bimaislam.depag.go.id/?mod=article&op=detail&klik=i&id=174>
- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Departemen Agama RI, 2013 *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* Kemenag RI : Jakarta

²¹Kemal, warga masyarakat Kecamatan Palu Barat, wawancara rumah warga tanggal 27 April 2019

- Djamal Hidajanto, 2011. *Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Kencana.
- Fatoni, 2016. Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Ghony, Djunaedi dan Fauzan Almansyur. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
<http://eprints.umm.ac.id/37066/3/jiptummpp-gdl-aldiandraa-50612-3-babii.pdf> di Akses tanggal 19 Februari 2019
- <http://repository.radenintan.ac.id/3051/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf> di Akses Tanggal 13 Maret 2019
- <http://www.follyakbar.id/2012/07/hadits-hadits-dakwah.html> di Akses 14 Maret 2019
- http://www.nuansaislam.com/index.php?option=com_content&view. Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- <https://www.Merdeka.com/uang/melihat-pengguna-internet-indonesia-jadi-potensi-bisnis-besardi-ri.html>, diakses tanggal 14 Maret 2019
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah* Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Krisna Mulawarman, Sejarah RRI, Artikel diakses pada 07 Februari 2019 dari <http://www.rrionline.com>.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J., 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad bin 'Isa Abu 'Isa at-Turmudziy as-Sulamiy, disingkat at-Turmudziy, al-Jami' ash-Shahih Sunan at-Turmudziy, juz 5, (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabiy, t.th.
- Raco, JR. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi, 2013. *Ilmu Dakwah*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, 2013 "Kiai Prostitusi" *Pendekatan Dakwah KH. Khoiron di Lokalisasi Kota Surabaya*, Surabaya: Jaudar Press.
- Sunarto, 2015. *Etika dakwah*, Surabaya: Jaudar Press.
- Syamsul Munir Amin, *Tajdid al-fikrah fi al Da'wah al Islamiyah, Makalah bahasa Arab dalam perkuliahan Dakwah*, Wonosobo: Al Jami'li Ulum Al Qur'an Jawa Al Wustho, 17 Ramadhan 1424/2003 M.2-3
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.